

ABSTRAK

Ketimpangan mutu pendidikan di wilayah timur Indonesia, khususnya Papua, masih menjadi persoalan nasional yang serius, termasuk rendahnya kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dalam operasi penjumlahan. Kondisi ini banyak dipengaruhi oleh metode pembelajaran matematika konvensional yang kurang menarik sehingga menurunkan motivasi belajar siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan numerasi dasar siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Karya Pembangunan (YPKP) Sentani, Kabupaten Jayapura, melalui pelatihan berhitung penjumlahan dengan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) sebagai fondasi awal literasi ekonomi. Metode pelaksanaan meliputi ceramah dan pengenalan konsep numerasi, demonstrasi pembelajaran dengan pendekatan konkret-abstrak-mencongak, pelatihan dan praktik langsung metode GASING, penggunaan media dan alat peraga sederhana, serta evaluasi melalui pre test dan post test. Kegiatan diikuti oleh 33 siswa kelas V dan dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 12 Mei 2026. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep penjumlahan, kecepatan dan ketepatan berhitung, serta rasa percaya diri siswa setelah mengikuti pelatihan, sebagaimana tercermin dari perbandingan nilai pre test dan post test. Siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pembelajaran berbasis permainan dan alat peraga sederhana seperti batu, lidi, dan kartu angka. Kegiatan ini membuktikan bahwa metode GASING efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran numerasi yang kontekstual bagi siswa sekolah dasar di wilayah Papua, sekaligus menjadi langkah awal penguatan literasi ekonomi sejak usia dini.

Kata Kunci: Metode GASING; kemampuan numerasi; berhitung penjumlahan; literasi ekonomi; sekolah dasar